

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE EKSPERIMEN TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS V
SDN BANJARSARI 2 KOTA SERANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Sastra Wijaya
Universitas PrimaGraha
Sastrawijaya0306@gmail.com

Dika Cahya Safitri
Universitas PrimaGraha
Chachasafitri3@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan metode eksperimen berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA SDNN BANJARSARI 2 hasil belajar kognitif. Pada proses pembelajaran dengan metode eksperimen, siswa dilibatkan secara aktif dengan mengamati sendiri sesuatu yang dipelajari, mengikuti suatu proses, serta mengamati objek atau fenomena. Pengaruh positif pada aspek kognitif diperoleh dari nilai pretest dan posttest siswa. Rata-rata sebelum menggunakan metode eksperimen yaitu sebesar 65,55 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 45,55%. Setelah menggunakan metode eksperimen nilai rata-rata meningkat menjadi 91,11 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 97,11%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pembelajaran sesudah menggunakan metode eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata pembelajaran sebelum menggunakan metode eksperimen

Kata Kunci: hasil belajar, metode eksperimen, mata pelajaran IPA

ABSTRAK

Based on the results of data analysis and discussion, it can be concluded that the experimental method has a positive effect on the learning outcomes of fifth grade students in science subject at SDNN BANJARSARI 2 cognitive learning outcomes. In the learning process using the experimental method, students are actively involved by observing what they learn, following a process, and observing objects or phenomena. The positive effect on the cognitive aspects is obtained from the students' pretest and posttest scores. The average before using the experimental method is 65,59 with a percentage of learning completeness of 45.55%. After using the experimental method, the average value increased to 91.11 with a percentage of learning completeness of 97.11%. Based on these results it can be seen that the average value of learning after using the experimental method is higher than the average value of learning before using the experimental method.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki kekuatan atau pengaruh yang dinamis dalam kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana cukup besar. Dalam proses pendidikan terjadi proses perkembangan. Pendidikan adalah proses membantu peserta didik agar berkembang secara

optimal yaitu berkembang setinggi mungkin sesuai dengan potensi dan sistem nilai yang dianutnya dalam masyarakat. Pendidikan bukanlah proses memaksa kehendak orang dewasa (guru) kepada peserta didik, melainkan upaya menciptakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan anak yaitu kondisi yang memberikemudahan kepada anak untuk mengembangkan dirinya secara optimal. Artinya tidak ada batas waktu atau kata terlambat untuk belajar, karena pendidikan seumur hidup dilaksanakandalam tiga lembaga, yaitu lembaga keluarga (orang tua)

sebagai unit masyarakat pertama dan utama, lembaga sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, dan lembaga masyarakat sebagai keseluruhan tata kehidupan dalam negara baik perseorangan maupun kolektif.

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut diatas,seorang guru harus mengembangkan keaktifan siswa dengan memiliki kemampuan secara teoritis maupun kemampuan secara praktis. untuk menciptakan kegiatan pembelajaran

yang menyenangkan dan mudah di pahami oleh siswa,sehingga menghasilkan pembelajaran yang tuntas dalam menguasai KD secara menyeluruh.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu jenis *Pre Experimental Design*. Desain ini

belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen.

HASIL PENELITIAN

hasil belajar yang signifikan antara sesudah menggunakan metode eksperimen dengan sebelum menggunakan metode eksperimen. Rata-rata sebelum menggunakan metode eksperimen yaitu sebesar 62,79 dan rata-rata sesudah menggunakan metode eksperimen 91,11. Nilai posttest peserta didik sesudah menggunakan metode eksperimen lebih tinggi daripada nilai pretest sebelum menggunakan metode eksperimen. Jadi pembelajaran menggunakan metode eksperimen juga

memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif siswa. Secara keseluruhan berdasarkan uraian mengenai hasil belajar afektif dan kognitif tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode eksperimen berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran IPA di SDN BANJASARI 2.

KESIMPULAN

Pengaruh positif pada aspek kognitif diperoleh dari nilai pretest dan posttest siswa. Rata-rata sebelum menggunakan metode eksperimen yaitu sebesar 62,79 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 43,55%. Setelah menggunakan metode eksperimen nilai rata-rata meningkat menjadi 91,11 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 98,86%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pembelajaran sesudah menggunakan metode eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata pembelajaran sebelum menggunakan metode eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Anderson, Lorin W. (2010). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, dan Asesment*. Penerjemah: Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Anni Chatarina, dkk. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT UNNES Press.

Elli Herliani & Indrawati. (2009). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA).

E. Mulyasa. (2011). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

_____. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif*. Jakarta:

Hamzah B. Uno. (2010). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara

Maslichah Asy'ari. (2006). *Penerapan Pendidikan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Ketenagaan Ditjen Pendidikan Tinggi.

Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyani Sumantri dan Johar Permana. (1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan

Nana Sudjana. (2001). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar baru Algensindo.

Nana Sukmadinata. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Nurani Soyomukti. (2010). *Teori-Teori Pendidikan*. Jakarta: A-Ruzzmedia.

Patta Bundu. (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah Dalam Proses Pembelajaran Sains-SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan

Paul Suparno. (2007). *Metodologi Pembelajaran Fisika Konstruktivistik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Roestiyah N.K. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*

Kuantitatif Kualitatif dan R & D.
Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2005).
Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka
Cipta.

_____.(2010). *Prosedur Penelitian
Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta:
Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah dan
Azwan Zain. (2010). *Psikologi Belajar.*
Jakarta: Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah. (2011).
Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Usman Samatowa. (2006).
*Bagaimana Membelajarkan IPA di
Sekolah Dasar.* Jakarta: Depdikbud.

Winkel. (2004). *Pengertian Hasil
Belajar.* Jakarta: Media Utama.